

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu penyedia pelayanan kesehatan di Indonesia. Menurut Kemenkes RI (2009) Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Fungsi rumah sakit sebagai penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan dan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Dewasa ini, semua instansi pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit di Indonesia sudah memanfaatkan teknologi komputer pada semua unit pelayanan rumah sakit. Salah satu pemanfaatan teknologi komputer tersebut adalah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Menurut Rustiyanto (2011) SIMRS yaitu suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) di tingkat administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tingkat implementasi SIMRS di Indonesia salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 82,21% dari 57 rumah sakit yang dilibatkan. SIMRS digunakan mayoritas untuk fungsi administrasi yang berupa pendaftaran pasien elektronik 79,17%, *biling* sistem (terintegrasi di semua unit pelayanan) 70,83% dan fungsi klinis berupa data medis pasien 58,33%. Sebagian besar rumah sakit masih berfokus pada fungsi administrasi dibandingkan fungsi klinis (Hariana, et al, 2013).

Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang merupakan salah satu rumah sakit di Jawa Timur yang sudah menggunakan SIMRS. Tujuan rumah sakit menggunakan SIMRS adalah transformasi dari manual menuju terkomputerisasi untuk meningkatkan kualitas pada pelayanan. Selain itu, SIMRS meningkatkan kinerja karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, meminimalisir kesalahan dan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan (Khairani, 2013).

RSIA Srikandi IBI Jember merupakan salah satu rumah sakit yang telah menerapkan SIMRS mulai bulan November Tahun 2013. SIMRS belum pernah dilakukan evaluasi sebelumnya. SIMRS yang digunakan adalah jenis aplikasi *desktop* dengan *biling* sistem yang terintegrasi dengan semua unit pelayanan. Unit pelayanan terkait yang menggunakan SIMRS adalah pendaftaran, unit gawat darurat, unit bersalin, unit rawat inap, unit perinatal, unit administrasi dan unit rekam medis.

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS ditinjau dari segi *performance* (kinerja) dimana implementasi penuh dari fungsi yang diharapkan belum tercapai, seperti pembuatan laporan rumah sakit masih dikerjakan secara manual. Segi *efficiency* (efisiensi) dimana pembuatan laporan secara manual dipilih petugas karena lebih mudah dan tidak memakan waktu dalam pengerjaannya. Segi *information* (informasi) dimana informasi yang dibutuhkan seperti dokumentasi data atau laporan tidak dapat tercetak. Selain itu beberapa petugas mengalami kesulitan mencari bantuan ketika menghadapi masalah dalam mengoperasikan SIMRS dan SIMRS belum mempunyai buku pedoman serta SOP.

Menurut fakta yang ada, peneliti ingin mengevaluasi secara mendalam tentang sistem informasi manajemen pada pengelolaan rekam medis rumah sakit menggunakan metode *Heuristic* dan *Pieces*. Metode *Heuristic* mengevaluasi sejauh mana tampilan (*interface*) pada SIMRS menggunakan 10 variabel evaluasi. Metode *Pieces* mengevaluasi keseluruhan fungsi SIMRS menggunakan 6 variabel yaitu kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economic*), kontrol (*control*), efisien (*efficiency*) dan pelayanan (*service*). Oleh karena itu,

peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Rekam Medis dengan Metode *Heuristic* dan *PIECES* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Rekam Medis dengan Metode *Heuristic* dan *PIECES* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi permasalahan tampilan SIMRS dengan metode *Heuristic* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016
2. Mengevaluasi aspek *performance* SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.
3. Mengevaluasi aspek *information* SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.
4. Mengevaluasi aspek *economic* SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.
5. Mengevaluasi aspek *control* SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.
6. Mengevaluasi aspek *efficiency* SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.
7. Mengevaluasi aspek *service* SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember Tahun 2016.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktisi

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan usulan dan masukan kepada Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember terkait aplikasi SIMRS untuk proses pengembangan program SIMRS dan pengambilan keputusan.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh wawasan dan kemampuan serta memperoleh ilmu dan pengalaman yang berharga secara langsung, yakni dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember terkait aplikasi SIMRS dengan menerapkan teori yang peneliti peroleh dari institusi pendidikan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian dapat menjadi tambahan referensi sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan aplikasi SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai dasar ataupun acuan dalam pendalaman materi serta dalam sebuah kelanjutan penelitian khususnya terkait dengan aplikasi SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember.